



PENERAPAN *E-LEARNING* GEOGRAFI MELALUI MEDIA BERBASIS WEB (*FACEBOOK*)

Kusuma Wardhani[✉], R. Sugiyanto, Apik Budi Santoso

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2012
Disetujui Agustus 2012
Dipublikasikan Oktober 2012

Keywords:
E-learning; Facebook; Ge-
ography; Web-Based Media

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong berbagai lembaga pendidikan memanfaatkan sistem *E-learning* untuk meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas pembelajaran. *Facebook* adalah situs *web* jejaring sosial memiliki fitur dan aplikasi yang dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web* (*facebook*) dan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menerapkan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web* (*facebook*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri di kota Tegal. Penentuan sampel dengan teknik *Sample Random Sampling*, maka diperoleh kelas X6, X7, X8, X3, dan X5 sebagai kelas eksperimen. *Post test* digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa; observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pembelajaran; dan angket digunakan untuk memperoleh data tanggapan siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan uji proporsi satu pihak (uji z). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua siswa kelas X pada kelas eksperimen sudah memiliki akun *facebook* dan dapat menerapkannya dalam pembelajaran Geografi dengan baik. Hasil uji ketuntasan belajar diperoleh siswa kelas eksperimen telah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web* (*facebook*) pada materi pokok Hidrosfer dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) klasikal.

Abstract

The development of information and communication technology are rapidly pushing the various educational institutions make use of E-learning system to increase the effectivity and flexibility of learning. Facebook is a social networking website has features and applications that can be developed as a learning media. The purpose of this research was to determine the implementation of Geography E-learning through web-based media (facebook) and to determine the mastery learning of student learning result after implementing Geography E-learning through web-based (Facebook). The population of this research were students of X grade high schools in the city of Tegal. Determination of the sample used Simple Random Sampling technique, the obtained class X6, X7, X8, X3, and X5 as a experiment group. Post test was used to obtain data on student learning result, observation are used to obtain student and teacher performance activities during the learning, and questionnaires are used to obtain student responses data. Data analysis techniques using descriptive analysis of the percentage and proportion of the test (z test). The result showed that all the students of X grade in the experimental group already has a facebook account and can apply it in a geograpy lesson well. The result of the mastery learning test obtained that experimental group have achived classical mastery learning. Based on these result, we can say that learning that using classical Geography E-learning implementation through web-based media (Facebook) on the subject matter hydrosphere can achieve a classical KKM.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong berbagai lembaga pendidikan memanfaatkan sistem *E-learning* untuk meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas pembelajaran. Melalui *E-learning* materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, di samping itu materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia yang dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar. Mata pelajaran Geografi menuntut siswa untuk mengetahui perkembangan perubahan fenomena geosfer yang ada di bumi ini sehingga dibutuhkan informasi yang terbaru dari berbagai sumber yang relevan. Sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam belajar Geografi sedangkan dalam kenyataannya siswa dituntut untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai yang dianggap tinggi. Hal ini menjadikan seorang guru untuk membuat strategi pembelajaran agar materi bisa dipahami siswa dan KKM dapat tercapai.

Berdasarkan observasi awal SMA Negeri di kota Tegal ditunjang fasilitas teknologi informasi yang memadai. Fasilitas yang tersedia berupa laboratorium komputer yang terhubung secara langsung dengan internet. Akan tetapi fasilitas yang telah ada belum dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang aktivitas pembelajaran. Semua siswa kelas X SMA Negeri di kota Tegal juga sudah memiliki akun *facebook*. Dengan demikian, peneliti mencoba untuk memanfaatkan fasilitas yang ada dengan menerapkan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* dengan tujuan agar siswa dapat mencapai nilai KKM yang dianggapnya tinggi.

Dalam dunia pendidikan, media teknologi yang berupa video interaktif, *hypertext*, multimedia, *website* telah digunakan untuk pentransmisi materi pembelajaran. Penggunaan media teknologi ini mengacu pada *E-learning*, yang dapat diartikan sebagai pembelajaran yang disampaikan dengan komputer melalui CD-ROOM, DVD, internet, atau intranet untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran baik secara perorangan atau kelompok (Sanaky, 2011). Menurut Annand dan Haughey (dalam Isjoni, 2008) penggunaan internet untuk pendidikan dan pembelajaran bisa dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*. *Facebook* memiliki beberapa fitur/aplikasi menarik yang bisa digunakan oleh penggunanya, diantaranya: *chatting*, *update status*, *comment*, *group*, *upload photo*, *upload video*, *massage*, *link*, *quiz* dan banyak lagi yang kesemuanya itu dapat dipergu-

nakan sebagai media pembelajaran.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre Experimental Designs* dengan rancangan *one shot case study* (Sugiyono, 2009). Populasinya adalah siswa kelas X SMA Negeri di kota Tegal tahun ajaran 2011/2012. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel diambil dari masing-masing sekolah satu kelas sebagai kelas eksperimen, sehingga secara keseluruhan didapat 5 kelas eksperimen. Pada setiap akhir penelitian, kelas eksperimen akan diberi tes akhir (*post test*) yang sama dan hasil tes dianalisis.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (Facebook)*. Yudono (2002) menyatakan bahwa sebuah *web* yang baik sekurang-kurangnya harus memenuhi kriteria-kriteria tingkat kemudahan pengguna (*usability*), sistem penjelajahan (*navigation*) yang mudah, rancangan grafis (*graphic design*) yang menarik, isi (*content*) yang sesuai dan besar manfaat, waktu panggil (*loading time*) yang cepat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Geografi, materi pokok Hidrosfer. Teknik pengambilan data *post test* digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa; observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pembelajaran; dan angket digunakan untuk memperoleh data tanggapan siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan uji proporsi satu pihak (uji z).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* ini dilaksanakan pada semua SMA Negeri di kota Tegal (lihat peta) dengan masing-masing sekolah diambil satu kelas sebagai sampel, yaitu kelas X6 pada SMA Negeri 1 Tegal, kelas X7 pada SMA Negeri 2 Tegal, kelas X8 pada SMA Negeri 3 Tegal, kelas X3 pada SMA Negeri 4 Tegal, dan kelas X5 pada SMA Negeri 5 Tegal. Pembelajaran dilakukan di laboratorium komputer atau ruang multimedia yang terhubung dengan jaringan internet yang tersedia di masing-masing sekolah. Pembelajaran ini diajarkan langsung oleh peneliti menggunakan media berbasis *web (facebook)*. *Facebook* ini dibuat dengan nama akun *E-learning* Geografi dengan tujuan agar siswa mudah mengingatnya. Pembelajaran dapat berlangsung apabila siswa sudah

bergabung dengan *Facebook E-learning* Geografi. Cara bergabung dengan facebook ini melalui alamat email www.kusumawardhani@gmail.com atau langsung melalui nama akun *E-learning* Geografi yang dapat dicari pada fitur “pencari-

an” melalui akun *facebook* yang dimiliki masing-masing siswa. Tampilan *facebook* ini sama seperti facebook pada umumnya, dapat dilihat dalam Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Tampilan dinding *Facebook E-learning* Geografi

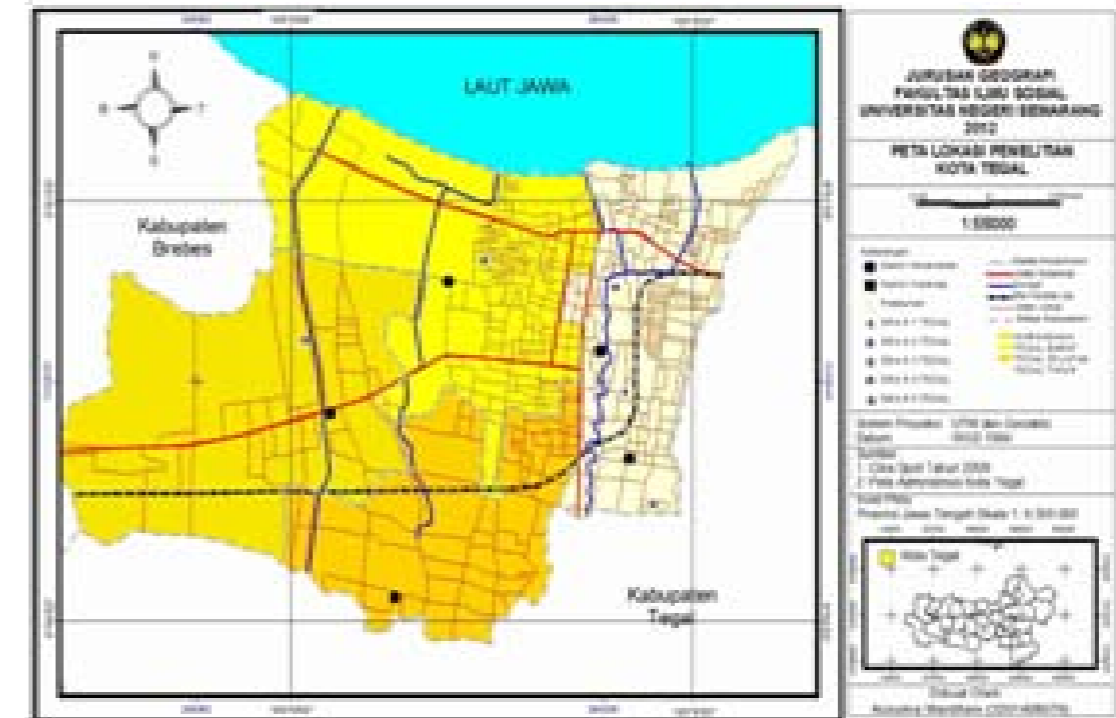


Sumber: Hasil Penelitian, 2012

Pembelajaran ini dilakukan dengan cara menerapkan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* pada materi pokok Hidrosfer dan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yakni pada pertemuan pertama membahas

materi tentang siklus hidrologi, pada pertemuan kedua membahas materi tentang perairan darat, dan pertemuan ketiga membahas materi tentang perairan laut.

Gambar 2. Peta lokasi penelitian



Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2012

Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen (sampel) dengan menerapkan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* pada materi pokok Hidrosfer. Peneliti mulai memperkenalkan *facebook E-learning* Geografi kepada siswa dan menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan *facebook* sebagai medianya. Tahap selanjutnya peneliti menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dan guru agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Facebook E-learning* Geografi dapat terlaksana dengan baik.

Langkah-langkahnya sebagai berikut: 1) Siswa membuka [web www.facebook.com](http://www.facebook.com) kemudian *login* sesuai dengan *email* dan *password* yang dimiliki untuk membuka akun *facebook* masing-masing siswa, 2) Pada saat *facebook* masing-masing siswa sudah terbuka maka secara individu siswa harus mencari nama akun *facebook E-learning* Geografi dalam fitur “pencarian”. Apabila hal ini tidak dapat dilakukan maka siswa dapat mencarinya melalui sebuah alamat *email www.kusumawardhani@gmail.com*; 3) Setelah menemukan akun *Facebook E-learning* Geografi, untuk bergabung siswa menambahkannya sebagai teman dengan cara klik “tambah sebagai teman” kemudian menunggu konfirmasi dari guru; 4) Guru mengkonfirmasi permintaan pertemanan yang masuk dalam akun *Facebook E-learning* Geografi agar siswa dapat bergabung dalam pembelajaran; 5) Setelah dikonfirmasi maka siswa akan mendapatkan pemberitahuan bahwa *E-learning* Geografi menerima permintaan pertemanan; 6) Langkah selanjutnya untuk memulai pembelajaran peneliti melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan Hidrosfer, kemudian peneliti menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam beranda *Facebook E-learning* Geografi; 7) Guru menunjukkan beberapa tampilan yang terdiri atas notes (catatan); photo (foto/gambar), dan video yang berkaitan dengan Hidrosfer dalam *Facebook E-learning* Geografi; 8) Siswa mulai membuka dinding *Facebook E-learning* Geografi yang di dalamnya terdapat catatan, foto, dan video yang berkaitan dengan Hidrosfer untuk dibaca dan dipahami; 9) Peneliti menuliskan pertanyaan terkait dengan Hidrosfer dalam “status” yang ada pada *Facebook E-learning* Geografi, kemudian siswa memberikan jawaban dan menuliskan sanggahan atas jawaban yang telah diberikan temannya dalam menu “komentar”; 10) Peneliti membagi beberapa kelompok dan membagi beberapa gambar yang berbeda untuk didiskusikan siswa di dalam *facebook* dengan cara *men-tag/share* gambar tersebut ke masing-

masing akun siswa secara acak; 11) Memberikan apresiasi terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan siswa dengan cara menyukai (*like*), kemudian melakukan pembahasan terhadap jawaban yang disampaikan siswa; 12) Menginstruksikan kepada siswa untuk mengerjakan soal *post test* materi pokok Hidrosfer yang telah diajarkan sebelumnya; 13) Guru melihat hasil *post test* yang telah dikirimkan siswa melalui *message* (pesan) pada *Facebook E-learning* Geografi.

Proses pembelajaran dengan menerapkan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* ada beberapa tahap pelaksanaan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan pembelajaran ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)*. Hal-hal yang dipersiapkan adalah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa, pembuatan media pembelajaran berupa *facebook*, meminta izin penggunaan ruang komputer atau ruang multimedia dan mengatur jadwal mengajar.

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* meliputi beberapa tahap, yaitu membuka pelajaran, isi pelajaran, dan menutup pelajaran. Tahap awal pembelajaran peneliti melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang akan diberikan kepada siswa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditujukan agar mempermudah siswa memahami ide-ide yang baru dipelajari dengan mengaitkan pada pemahaman ide yang telah dimiliki siswa. Apersepsi membangkitkan minat dan perhatian untuk sesuatu. Karena itu pelajaran harus selalu dibangun di atas pengetahuan yang telah ada. Dalam tahap isi pelajaran materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi pokok Hidrosfer dengan penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* ini disetiap pertemuannya memberikan peluang besar kepada siswa untuk belajar lebih aktif dan menyenangkan. Pembelajaran selama tiga kali pertemuan ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih berani mengungkapkan dan menjawab pertanyaan dalam fitur komentar, selama tiga kali pertemuan siswa menjadi terbiasa dan lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya di *facebook*, disini guru akan lebih dekat dengan siswa karena semua kegiatan dikontrol oleh guru.

Pada akhir pembelajaran, peneliti menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, memberi penguatan terhadap aktivitas siswa, peneliti membenarkan jawaban siswa yang salah, guru menegaskan jawaban siswa yang benar dan guru memotivasi siswa agar mengulang pelajaran dirumah dan belajar untuk materi berikutnya. Selain itu peneliti juga memberikan evaluasi disetiap akhir pembelajaran dan pemberian *post test* kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa dapat menyerap materi yang telah diterima. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti berupa tes tertulis selama tiga kali yang dilakukan disetiap akhir pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar klasikal. Tes

evaluasi (*Post Test*) ini berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*) dengan jumlah 20 butir soal.

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa digunakan uji proporsi satu pihak.

Rumusan hipotesis:

$H_0 : \pi=80\%$ (hasil belajar siswa dengan penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* belum mencapai ketuntasan belajar klasikal)

$H_1 : \pi>80\%$ (hasil belajar siswa dengan penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* telah mencapai ketuntasan belajar klasikal)

Berdasarkan banyaknya siswa yang tuntas secara individual, dapat dihitung ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada setiap kelas. Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

No.	Nama Sekolah	Kelas	Pertemuan Ke-	Rata-rata Nilai
1	SMA Negeri 1 Tegal	X6	1	80,65
			2	76,75
			3	82,25
2	SMA Negeri 2 Tegal	X7	1	75,15
			2	74,09
			3	74,84
3	SMA Negeri 3 Tegal	X8	1	79,66
			2	77,50
			3	78,33
4	SMA Negeri 4 Tegal	X3	1	78,54
			2	77,74
			3	76,77
5	SMA Negeri 5 Tegal	X5	1	73,15
			2	74,69
			3	76,66

Sumber: Data Primer, 2012.

Berdasarkan hasil perhitungan data hasil *post test* SMA Negeri 1 Tegal pada pertemuan kedua terjadi penurunan rata-rata nilai sebesar 3,9, pertemuan ketiga terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 5,5. Hasil perhitungan data hasil *post test* SMA Negeri 3 Tegal pada pertemuan kedua terjadi penurunan rata-rata nilai sebesar 2,16 dan pertemuan ketiga terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 0,83. Dari hasil analisis uji ketuntasan diketahui bahwa kelas X6 dan X8 telah mencapai ketuntasan secara klasikal. Hal tersebut mengacu pada ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu sekurang-kurangnya 80% dari siswa yang berada pada kelas tersebut

memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75. Berdasarkan analisis data hasil *post test* kelas X6 dan X8 pada setiap pertemuan diperoleh z_{hitung} lebih dari z_{tabel} . Karena z_{hitung} lebih dari z_{tabel} , maka H_0 ditolak. Artinya persentase hasil belajar siswa setiap pertemuan dengan nilai lebih dari atau sama dengan 75 pada kelas X6 SMA Negeri 1 Tegal dan SMA Negeri 3 Tegal lebih dari 80 %.

Berdasarkan hasil perhitungan data hasil *post test* SMA Negeri 2 Tegal pada pertemuan kedua terjadi penurunan rata-rata nilai sebesar 1,06 dan pertemuan ketiga terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 0,75. Hasil perhitungan data hasil *post test* SMA Negeri 4 Tegal pada per-

temuan kedua terjadi penurunan rata-rata nilai sebesar 0,8 dan pertemuan ketiga terjadi penurunan rata-rata nilai sebesar 0,97. Hasil perhitungan data hasil *post test* SMA Negeri 5 Tegal pada pertemuan kedua terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 1,54, dan pertemuan ketiga terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 1,97. Dari hasil analisis uji ketuntasan diketahui bahwa kelas X7, X3, dan X5 telah mencapai ketuntasan secara klasikal. Hal tersebut mengacu pada ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu sekurang-kurangnya 80% dari siswa yang berada

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Pertemuan Ke-	Persentase					Rata-rata
	X6	X7	X8	X3	X5	
1	79,54%	77,27%	79,54%	81,81%	79,54%	79,54%
2	81,81%	81,81%	84,09%	84,09%	84,09%	83,18%
3	86,36%	84,09%	86,36%	88,63%	88,63%	86,81%
Rata-rata	82,57%	81,05%	83,33%	84,84%	84,08%	

Sumber: Data Primer, 2012.

Pada Tabel 2 terlihat bahwa tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan ke-1 aspek penilaian dari kelima kelas yaitu kelas X6, X7, X8, X3, dan X5 sudah cukup baik, terlihat siswa memperhatikan dalam mengikuti jalannya pelajaran, antusias dan mulai tertarik dengan penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)*, meskipun belum terbiasa dengan *E-learning* namun siswa sudah mampu mengikuti jalannya pelajaran. Pada pertemuan ke-2 siswa sudah mulai terbiasa dan sudah baik dalam mengikuti pembelajaran

Tabel 3. Hasil Pengamatan Kinerja Guru Mengajar

Pertemuan Ke-	Persentase					Rata-rata
	X6	X7	X8	X3	X5	
1	78,33%	78,33%	80%	80%	78,33%	78,99%
2	80%	80%	81,67%	83,33%	81,67%	81,33%
3	83,33%	81,67%	83,33%	85%	83,33%	83,33%
Rata-rata	80,55%	80%	81,66%	82,77%	81,11%	

Sumber: Data Primer, 2012.

Pada Tabel 3 terlihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari setiap pertemuan selalu mengalami peningkatan. Pada pertemuan ke-1 rata-rata kinerja guru sebesar 78,99%. Hal ini dikarenakan guru belum terbiasa menggunakan penerapan *E-learning* Geografi berbasis *web (facebook)*. Berdasarkan hasil observasi siswa pada kelas eksperimen selama penerapan pembelajaran dengan menggunakan *E-learning* Geografi berbasis *web (facebook)* peneliti perlu

pada kelas tersebut memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70. Berdasarkan analisis data hasil *post test* kelas X7, X3, dan X5 pada setiap pertemuan diperoleh z_{hitung} lebih dari z_{tabel} . Karena z_{hitung} lebih dari z_{tabel} maka H_0 ditolak. Artinya persentase hasil belajar siswa setiap pertemuan dengan nilai lebih dari atau sama dengan 70 pada kelas X7, X3, dan X5 lebih dari 80 %.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada kelas eksperimen dengan penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* diperoleh data sebagai berikut.

menggunakan penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)*, siswa semakin menyukai dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan persentase pada pertemuan kedua sebesar 3,64%. Pada pertemuan ke-3 mengalami rata-rata peningkatan sebesar 3,63%.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap guru selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen dengan penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* diperoleh data sebagai berikut.

beradaptasi dengan siswa. Pada pertemuan ke-2 rata-rata persentase kinerja guru adalah sebesar 81,33%. Hal ini terlihat terjadinya peningkatan persentase kinerja guru sebesar 2,34%. Pada pertemuan ke-3 rata-rata persentase kinerja guru sebesar 83,33%. Dalam pertemuan kali ini persentase kinerja guru mengalami peningkatan 2% dari pertemuan sebelumnya. Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa persentase tiap pertemuan selalu mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan

guru selalu mengevaluasi kekurangan-kekurangan dari awal pertemuan sampai ke pertemuan yang terakhir.

Persentase tentang tanggapan siswa terhadap penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Tanggapan Siswa

No	Kelas	Persentase	Kriteria
1	X6	81%	Sangat baik
2	X7	78%	Baik
3	X8	82%	Sangat baik
4	X3	76,55%	Baik
5	X5	83%	Sangat baik

Sumber: Data Primer, 2012.

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* direspon oleh siswa kelas X6 dengan persentase 81% dalam kriteria sangat baik, kelas X7 dengan persentase 78% dalam kriteria baik, kelas X8 dengan persentase 82% dalam kriteria sangat baik, kelas X3 dengan persentase 76,55% dalam kriteria baik, dan kelas X5 dengan persentase 83% dalam kriteria sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* adalah inovasi model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* yang telah dilakukan pada SMA Negeri di kota Tegal memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Suatu kendala dapat diatasi tergantung pada peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kendala-kendala yang muncul diantaranya adalah infrastruktur *E-learning* berupa personal komputer, jaringan internet, dan LCD yang ada dalam ruang multimedia terkadang kurang berfungsi dengan baik, misalnya pada saat mengakses *internet loading* yang berjalan sangat lambat. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala ini adalah peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk membawa laptop dan modem apabila mereka memilikinya. Solusi lain adalah mengingat bahwa *facebook* dapat diakses melalui *handphone* maka peneliti menyuruh siswa untuk membuka *facebook* melalui *handphone* agar proses pembelajaran tetap dilaksanakan. Kendala lain juga muncul dari siswa yang menyepelkan pelajaran dengan bermain *game* melalui komputer sehingga mereka tidak memperhatikan guru (peneliti).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa semua siswa kelas X pada kelas eksperimen (kelas X6, X7, X8, X3, dan X5) sudah memiliki akun *facebook* dan dapat menerapkannya dalam pembelajaran Geografi dengan baik. Pada kelas X6 dan X8 nilai KKM individu sebesar ≥ 75 , sedangkan kelas X7, X3, dan X5 nilai KKM individu sebesar ≥ 70 . Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelima kelas eksperimen yaitu kelas X6, X7, X8, X3, dan X5 setelah melaksanakan *post test* yang dilaksanakan sebanyak tiga kali berturut-turut diperoleh $z_{hitung} > z_{tabel}$, dengan taraf nyata 5% diperoleh $z_{tabel} = 1,64$. Karena $z_{hitung} > z_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya proporsi hasil *post test* kelas X6 dan X8 yang mendapat nilai ≥ 75 lebih dari 80% atau telah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Berdasarkan perhitungan data kelas X7, X3, dan X5 diperoleh $z_{hitung} > z_{tabel}$, dengan taraf nyata 5% diperoleh $z_{tabel} = 1,64$. Karena $z_{hitung} > z_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya proporsi hasil *post test* kelas X7, X3, dan X5 yang mendapat nilai ≥ 70 lebih dari 80% atau telah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan *E-learning* Geografi melalui media berbasis *web (facebook)* pada kelas X SMA Negeri di Kota Tegal tahun ajaran 2011/2012 dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal klasikal pada materi Hidrosfer. Berdasarkan hasil penelitian untuk mengukur aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan *E-learning* Geografi berbasis *web (facebook)* diketahui bahwa aktivitas pada kelima kelas yaitu kelas X6, X7, X8, X3, dan X5 sudah baik. Hasil tanggapan siswa terhadap penerapan *E-learning* Geografi berbasis *web (facebook)* direspon baik oleh kedua kelas yakni kelas X7 dengan persentase 78% dan kelas X3 dengan persentase 76,55%, sedangkan ketiga kelas merespon sangat baik dengan persentase 81% di kelas X6, 82% di kelas X8, dan 83% di kelas X5.

Daftar Pustaka

- Isjoni dan Firdaus LN. 2008. *Pembelajaran Terkini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yudono, Doni. 2002. *Kriteria Website yang Baik*. (<http://www.toekangweb.or.id/01-essays-kriteria.html>). Diakses tanggal 15 Maret 2012.